

Pengaruh Program Kurikulum Merdeka terhadap Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Penggerak dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Provinsi Jawa Tengah

Anugrah Perdana¹, Dhea Fitri Jayanti Dhea Fitri Jayanti², Dina Fatmawati³, Siswandari⁴

Pendidikan Akuntansi, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Email: dheafitrijayanti01@student.uns.ac.id

Abstract. *The purpose of this article is to show how the Independent Curriculum program implemented by BBGP Central Java Province has affected the progress of education in Indonesia, especially in improving the quality of teachers. Therefore, teachers must be able to adapt to government regulations in order to achieve national education goals and be able to provide effective and efficient quality learning in encouraging a globally competitive generation, so that teachers must master 4 (four) competencies, namely pedagogical, professional, social and personality. One of the Independent Curriculum programs is teacher mobilization, which is a regional government initiative to strengthen teacher competence and quality through improving pedagogical abilities, leadership and the application of innovation in the learning process. This writing uses a descriptive qualitative method with the data collection techniques used are interviews and literature reviews. The place used for writing this article is the Center for Teacher Mobilization in Central Java Province. The research results show that the entire Merdeka Curriculum program is aimed at improving education in Indonesia, especially the teacher mobilization program which has an important role in improving and increasing the quality of teachers in Central Java. Through BBGP Central Java Province, teachers have the opportunity to take part in training and coaching aimed at improving teaching skills, understanding the latest curriculum, and applying innovative learning methods, so that teachers are able to design learning processes that are relevant to the Merdeka Curriculum, namely learning that emphasizes differentiation, social learning, emotional, and positive discipline.*

Keywords: *BBGP, Driving Teacher, Competence*

Abstrak. Tujuan artikel ini adalah untuk menunjukkan bagaimana program Kurikulum Merdeka yang dilaksanakan oleh BBGP Provinsi Jawa Tengah terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia, khususnya dalam meningkatkan kualitas guru. Oleh karena itu, guru harus mampu beradaptasi dengan peraturan pemerintah guna mencapai tujuan pendidikan nasional serta mampu memberikan kualitas pembelajaran yang efektif dan efisien dalam mendorong generasi yang berdaya saing global, sehingga guru harus menguasai 4 (empat) kompetensi yaitu pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Salah satu program Kurikulum Merdeka adalah guru penggerak yang merupakan inisiatif pemerintah daerah untuk memperkuat kompetensi dan kualitas guru melalui peningkatan kemampuan pedagogik, kepemimpinan, dan penerapan inovasi dalam proses pembelajaran. Penulisan ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan literature review. Tempat yang dijadikan sebagai penulisan artikel ini adalah Balai Besar Guru Penggerak Provinsi Jawa Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh program Kurikulum Merdeka ditujukan untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia, khususnya program guru penggerak yang memiliki peran penting dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas guru di Jawa Tengah. Melalui BBGP Provinsi Jawa Tengah, guru berkesempatan untuk mengikuti pelatihan dan pembinaan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mengajar, pemahaman kurikulum terkini, dan penerapan metode pembelajaran inovatif, sehingga guru mampu merancang proses pembelajaran yang relevan dengan Kurikulum Merdeka yaitu pembelajaran yang menekankan pada pembelajaran diferensiasi, sosial emosional, dan disiplin positif.

Kata Kunci: BBGP, Guru Penggerak, Kompetensi

LATAR BELAKANG

Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) merupakan Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbudristek dalam Bidang Pengembangan dan Pemberdayaan Guru, Pendidik lainnya, Tenaga Kependidikan, Calon Kepala Sekolah, Kepala Sekolah, Calon Pengawas Sekolah, dan Pengawas Sekolah. Balai Besar Guru

Penggerak adalah inisiatif pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan memperkuat peran guru sebagai agen perubahan utama. Program ini dirancang untuk mengidentifikasi, melatih, dan mendukung guru yang berkualitas dan berdedikasi tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia (Afifah, dkk., 2023).

Balai Besar Guru Penggerak bertujuan untuk membangun komunitas guru yang unggul dan meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan inovasi para guru di bidang pendidikan, sehingga guru mampu menjadi penggerak utama dalam menciptakan dan meningkatkan proses pembelajaran yang inovatif melalui metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan karakteristik siswa. Salah satu program dari Kebijakan Merdeka Belajar yaitu Guru Penggerak, tujuannya adalah untuk mengubah sistem pendidikan melalui agen perubahan. Di masa yang akan datang, hal ini menjadi sangat penting untuk menjadi pimpinan unit pendidikan. Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan menyatakan bahwa suksesnya sebuah dunia pendidikan adalah terletak pada guru (Bangun & Mahlil, 2022).

Kementerian Pendidikan memberi para guru terbaik di Indonesia kesempatan untuk belajar melalui Program Guru Penggerak. Dengan bantuan Guru Penggerak, mereka akan memiliki kemampuan untuk mengubah pendidikan di Indonesia, terutama untuk guru dan lingkungan sekolah (Bangun & Mahlil, 2022). Program ini menekankan peran guru sebagai penggerak perubahan dalam sistem pendidikan dan menyediakan berbagai pelatihan dan dukungan untuk guru yang terlibat untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan.

Di zaman sekarang, guru harus dapat melaksanakan tugas utamanya dengan menunjukkan kemampuan akademik dalam pendidikan serta kemampuan dalam substansi atau bidang studi yang relevan dengan keilmuannya (Ardi & Erlamsyah, 2017). Sesuai dengan peraturan pemerintah Pasal 20 Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menetapkan lima tanggung jawab utama bagi guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Kelima tanggung jawab tersebut antara lain:

1. Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran;
2. meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;

3. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi, fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran;
4. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika, dan;
5. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Dengan demikian, guru harus memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan peraturan pemerintah. Peran guru sangat penting dalam pendidikan; sebagai profesional, guru harus dapat memberikan pembelajaran yang baik agar siswa terdidik dengan baik dan dapat bersaing di era globalisasi. Guru juga harus memiliki empat kompetensi sesuai peraturan pemerintah Pasal 10 Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yaitu kompetensi pedagogis, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi kepribadian yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Guru dapat menggunakan daya nalar dengan cerdas dan menggunakan kreativitas sesuai dengan bakat dan minat siswa mereka jika mereka mampu berpikir secara mandiri dan memberikan rangsangan.

Program Pendidikan Guru Penggerak yang dirancang oleh BBGP membantu guru meningkatkan kualitasnya. Kurikulum merdeka yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) memiliki 6 cara untuk meningkatkan kompetensi guru:

1. Partisipasi dalam pelatihan, yaitu proses di mana guru memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru yang berkaitan dengan pendidikan. Banyak pelatihan ditawarkan oleh Balai Besar Guru Penggerak yang berfokus pada peningkatan profesional guru. Strategi mengajar, manajemen kelas, dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran adalah beberapa topik yang dapat dibahas dalam pelatihan ini. Dengan mengikuti pelatihan ini, guru akan memiliki kemampuan untuk meningkatkan dan menerapkan pengetahuan baru dalam praktik sehari-hari.
2. Partisipasi dalam sertifikasi, yaitu kesempatan bagi semua guru untuk menunjukkan kemampuan mereka melalui partisipasi dalam program sertifikasi, yang merupakan pengakuan kompetensi guru. Oleh karena itu, tidak ada penolakan dari guru dalam menunjukkan kemampuan mereka (Anggranei, 2020). Balai Besar Guru Penggerak mendorong guru untuk mengikuti program sertifikasi yang diatur oleh pemerintah. Program ini memberikan para guru kesempatan untuk membuktikan kemampuan mereka

dalam mengajar dan memenuhi standar yang telah ditetapkan. Sertifikasi juga dapat menjadi inspirasi bagi guru untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

3. Partisipasi dalam program magang. Dengan mengambil bagian dalam program magang, guru memiliki kesempatan untuk mengamati dan belajar dari guru yang lebih berpengalaman. Mereka memiliki kesempatan untuk mengunjungi sekolah-sekolah terkenal atau guru dengan keahlian khusus. Dengan berpartisipasi dalam program magang, para guru dapat memperluas pengetahuan mereka, mempelajari metode mengajar terbaik, dan mendapatkan inspirasi untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka.
4. Partisipasi dalam program mentoring. Dalam program mentoring, seorang mentor dan seorang mentee berkolaborasi. Dengan menggunakan program mentoring, para guru dapat berinteraksi secara langsung dengan mentor mereka dan menerima bimbingan, dukungan, dan umpan balik dari mereka. Mentor dapat membantu mentee dalam mengatasi masalah pengajaran, memberikan saran, dan berbagi pengalaman mereka. Program mentoring juga dapat membantu para guru meningkatkan keterampilan mereka, meningkatkan pemahaman mereka tentang praktik terbaik, dan mendapatkan inspirasi dari pengalaman mentor mereka.
5. Partisipasi dalam program kemitraan, yaitu ketika Balai Besar Guru Penggerak bekerja sama dengan lembaga atau organisasi lain, seperti universitas, lembaga pendidikan, atau bisnis. Dengan program ini, guru dapat bekerja sama dengan pakar, peneliti, atau praktisi pendidikan. Dengan bekerja sama, guru dapat mengakses lebih banyak sumber daya, pengetahuan, dan pengalaman. Mereka juga dapat berpartisipasi dalam proyek kreatif dan mendapatkan dukungan tambahan untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka.
6. Belajar Mandiri dengan platform Merdeka Mengajar yang dibuat oleh Balai Besar Guru Penggerak. Melalui platform ini, para guru dapat belajar mandiri dengan mengikuti serangkaian webinar, mengakses materi pembelajaran, dan terlibat dalam komunitas belajar dengan sesama guru. Platform ini juga mengarahkan para guru untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam praktik pengajaran sehari-hari.

Tujuan dari segala upaya ini yaitu untuk memastikan bahwa guru memiliki standar kualitas yang tinggi dan mampu memberikan pembelajaran yang berkualitas kepada peserta didik mereka. Melalui program-program yang telah disebutkan, diharapkan kualitas guru

terus meningkat dan berkontribusi positif pada prestasi belajar peserta didik (Afifah, Chusni, Sulaswari, & Syirojuddin, 2023).

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara dan *literature review*. Wawancara dilakukan bersama Drs. Yuli Cahyono, M.Pd. dari Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara Balai Besar Guru Penggerak Provinsi Jawa Tengah sebagai narasumber. Beliau menjelaskan terkait manfaat guru penggerak, pelaksanaan lokakarya, serta gambaran singkat mengenai implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah-sekolah yang terdapat guru penggerak.

Dalam sesi wawancara, dijelaskan bahwa seluruh program kegiatan yang dilaksanakan oleh BBGP Jawa Tengah bermuara kepada Kurikulum Merdeka. Hal tersebut berarti bahwa Kurikulum Merdeka menjadi dasar dari hasil yang ingin dicapai dalam pembentukan dan pelaksanaan program yang dapat mendukung kompetensi Pedagogik Guru Penggerak di Provinsi Jawa Tengah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Program BBGP Provinsi Jawa Tengah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Penggerak

Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) Provinsi Jawa Tengah merupakan unit pelaksana dari program Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Direktorat GTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru dan mutu pembelajaran, serta meningkatkan kompetensi pedagogik guru di dalam proses pembelajaran secara inovatif dan efisien. Berikut beberapa program prioritas yang dilaksanakan oleh BBGP Provinsi Jawa Tengah.

a. Program sekolah penggerak

Program sekolah penggerak merupakan upaya untuk mewujudkan visi pendidikan Indonesia dalam mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila. Program sekolah penggerak berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa secara holistik yang mencakup kompetensi literasi, numerasi, dan karakter dengan diawali pengembangan Sumber Daya Manusia yang unggul (Kepala sekolah dan guru).

b. Program guru penggerak

Program guru penggerak meliputi pelatihan daring, lokakarya, konferensi, dan pendampingan selama 6 bulan bagi calon guru penggerak. BBGP Provinsi Jawa Tengah juga membentuk Calon Guru Penggerak (CGP) melalui pendampingan fasilitator secara daring dan pelaksanaan kegiatan lokakarya setiap bulan. CGP merupakan guru yang telah terpilih untuk menjadi penggerak dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolahnya melalui aksi nyata yang diimplementasikan di sekolah. Menurut pendapat Cahyono (2024), dalam program guru penggerak yang paling penting adalah kegiatan lokakarya, yaitu sebuah pertemuan tatap muka dalam program guru penggerak yang bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait dengan materi-materi khusus yang belum tercantum di dalam modul Pendidikan Guru Penggerak (PGP), misalnya komunitas praktisi, komunitas belajar, dan digital portofolio. Selain itu di dalam kegiatan lokakarya, seluruh guru penggerak juga membagikan pengetahuan maupun pengalaman kepada guru penggerak lainnya terkait dengan praktik filosofi pendidikan serta aksi nyata yang dilakukan dalam meningkatkan nilai-nilai dan peran dari guru penggerak. Kegiatan lokakarya ini bertujuan untuk memberikan penguatan terkait dengan pemahaman guru penggerak selama proses pembelajaran daring, memberikan pengalaman baru dan meningkatkan keterampilan guru penggerak, serta mengatasi ketidaksesuaian pemahaman yang masih ada terkait dengan implementasi Kurikulum Merdeka.

c. Implementasi kurikulum merdeka

Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) merupakan salah satu program yang berupaya untuk memulihkan pembelajaran dalam rangka mewujudkan transformasi pendidikan di Indonesia ke arah yang lebih baik melalui program pendampingan yang membahas berbagai topik yang berkaitan dengan implementasi dari Kurikulum Merdeka, misalnya kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), pengelolaan pembelajaran, dan penilaian formatif. Pada Kurikulum Merdeka, guru dapat mengenali potensi siswa dengan tujuan untuk menciptakan pembelajaran yang relevan dengan karakteristik siswa maupun materi pembelajaran. Selain itu, pada proses pembelajaran lebih menekankan pada pendekatan diferensiasi dan mengelompokkan capaian pembelajaran siswa berdasarkan fase pertumbuhan anak.

d. *Platform* merdeka mengajar

Platform merdeka mengajar merupakan *platform* yang digunakan untuk menyediakan pelatihan bagi guru dalam meningkatkan kompetensi dan menunjang guru untuk

berkarya, serta memberikan kemudahan bagi guru dalam merancang proses pembelajaran yang sesuai dengan potensi siswa melalui bahan referensi, inspirasi, dan pemahaman terkait dengan Kurikulum Merdeka.

BBGP Provinsi Jawa Tengah juga berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi guru di Jawa Tengah melalui program inovasi pembelajaran, *upgrading* guru penggerak dengan tujuan meningkatkan kompetensi guru penggerak melalui pengumpulan aksi nyata yang telah dilakukan, serta *upgrading* terhadap peningkatan kompetensi guru penggerak, fasilitator, pengajar praktik, dan dinas pendidikan. Selain itu, BBGP Provinsi Jawa Tengah juga melaksanakan program pendidikan guru penggerak sesuai dengan implementasi Kurikulum Merdeka yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek), antara lain yaitu.

a. Partisipasi dalam pelatihan

Pelatihan merupakan proses bagi guru penggerak untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru yang berkaitan dengan bidang pendidikan (Rohmah, 2016). Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) Provinsi Jawa Tengah menyelenggarakan berbagai pelatihan yang difokuskan dalam pengembangan kompetensi profesional para guru penggerak. Pelatihan ini mencakup beberapa topik, antara lain strategi mengajar, manajemen kelas, dan pemanfaatan teknologi di dalam proses pembelajaran.

b. Partisipasi dalam program sertifikasi

Sertifikasi merupakan evaluasi terhadap pengakuan kompetensi guru penggerak, sehingga setiap guru penggerak memiliki kesempatan untuk membuktikan kemampuannya. Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) Provinsi Jawa Tengah memberikan dukungan kepada guru penggerak untuk mengikuti program sertifikasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah, sehingga guru penggerak dapat membuktikan kemampuan mereka dalam mengajar dan sebagai pemenuhan standar yang telah ditetapkan. Selain itu, sertifikasi juga menjadi motivasi bagi guru penggerak untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Partisipasi dalam program magang

Program magang merupakan kesempatan bagi guru penggerak untuk dapat mengobservasi dan belajar secara langsung dari guru-guru yang telah memiliki pengalaman yang lebih luas. Dalam program ini, guru penggerak dapat mengunjungi sekolah maupun guru yang memiliki keahlian khusus, sehingga guru penggerak dapat memperluas pengetahuannya melalui praktik mengajar dan memperoleh inspirasi dalam meningkatkan kualitas pengajaran.

d. Partisipasi dalam program *mentoring*

Melalui program *mentoring*, guru penggerak memperoleh panduan, dukungan, dan umpan balik langsung dari mentor atau pengajar praktik. Mentor dapat membantu guru dalam mengatasi berbagai tantangan dalam pengajaran, memberikan saran, dan berbagi pengalaman. Program *mentoring* membantu guru penggerak dalam mengembangkan keterampilan, meningkatkan pemahaman tentang praktik mengajar, dan memperoleh inspirasi dari pengalaman mentor.

e. Partisipasi dalam program kemitraan

Program kemitraan melibatkan kerjasama antara Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) Provinsi Jawa Tengah dengan lembaga atau organisasi lainnya, seperti universitas, lembaga pendidikan, maupun perusahaan. Melalui program ini, guru penggerak dapat terlibat secara langsung dengan para ahli, peneliti, atau praktisi di bidang pendidikan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi guru penggerak dalam proyek-proyek inovatif dan memperoleh inspirasi secara langsung dalam meningkatkan kualitas pengajaran.

f. Belajar mandiri melalui *platform* merdeka mengajar

Platform merdeka mengajar merupakan sebuah *platform* pembelajaran *online* yang disediakan oleh Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) Provinsi Jawa Tengah yang digunakan oleh guru penggerak untuk belajar secara mandiri dengan mengikuti serangkaian webinar, mengakses materi pembelajaran, dan terlibat dalam komunitas belajar dengan sesama guru penggerak. Melalui *platform* ini, guru penggerak dapat mengembangkan pengetahuan, memperluas wawasan, dan meningkatkan praktik mengajar.

Tujuan dari seluruh program yang dijalankan oleh Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) Provinsi Jawa Tengah adalah untuk menumbuhkan profesionalisme dan pemberdayaan guru serta memastikan bahwa guru di Jawa Tengah memiliki standar kualitas yang tinggi dan mampu merancang proses pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan karakteristik siswa dan capaian pembelajaran yang diharapkan, sehingga meningkatkan kualitas guru dan memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar siswa di Provinsi Jawa Tengah. Selain itu, seluruh program yang dilaksanakan oleh BBGP Provinsi Jawa Tengah akan bermuara pada Kurikulum Merdeka dan sebagai penguatan bagi guru penggerak melalui berbagai program Kurikulum Merdeka.

2. Kualitas Pembelajaran di Provinsi Jawa Tengah

Kualitas pembelajaran merupakan salah satu tolok ukur dalam menentukan suatu keberhasilan dari proses pembelajaran, yang berkaitan dengan guru, siswa, kurikulum, bahan ajar, media, fasilitas, dan sistem pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal dan efektif sesuai dengan tuntutan pendidikan (Suparno, 2004). Sehingga, tujuan utama dalam proses pembelajaran adalah tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dengan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui peningkatan aktivitas belajar dan prestasi belajar siswa (Sudjana, 2003). Oleh karena itu, upaya yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) terhadap perkembangan dunia pendidikan dan kebutuhan akan peningkatan mutu pendidikan adalah dengan melakukan transformasi kelembagaan yaitu pembentukan Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) di setiap Provinsi dengan tujuan untuk memastikan kebijakan pusat, terutama kebijakan Kurikulum Merdeka yang meliputi guru penggerak, sekolah penggerak, dan rapor pendidikan dapat dipahami dan dilaksanakan oleh pemerintah daerah. Kebijakan Merdeka Belajar memiliki esensi untuk menggali potensi terbesar para guru dan siswa untuk berinovasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara mandiri sesuai dengan kondisi proses pembelajaran di setiap daerah (gtk.kemdikbud.go.id, 2022).

Salah satu unit pelaksana di Provinsi Jawa Tengah adalah BBGP Provinsi Jawa Tengah yang bertujuan meningkatkan kualitas guru melalui pengembangan profesional akademik, kompetensi, dan mampu mengatasi masalah global. Sementara itu, tugas BBGP Provinsi Jawa Tengah adalah melaksanakan pembinaan dan pemberdayaan guru, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah, serta berperan sebagai bagian dalam meningkatkan dan menyamakan mutu dan relevansi pendidikan melalui Program Mutu Belajar Mengajar. Berdasarkan tanggung jawab tersebut, BBGP Provinsi Jawa Tengah secara aktif berkontribusi di dalam peningkatan standar pendidikan di seluruh Provinsi Jawa Tengah melalui pengembangan dan pemberdayaan kualitas guru. Menurut pendapat Cahyono (2024), pembelajaran yang dirancang oleh guru penggerak maupun sekolah penggerak di Provinsi Jawa Tengah telah sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Hal tersebut didasarkan bahwa proses pembelajaran telah menekankan pada pembelajaran diferensiasi, sosial emosional, dan disiplin positif, sehingga penerapan ketiga indikator tersebut di dalam Kurikulum Merdeka membuktikan bahwa pembelajaran yang dirancang telah relevan dengan Kurikulum Merdeka Belajar.

Selain itu, terdapat 3 (tiga) elemen kunci yang harus diperhatikan oleh guru penggerak di dalam mewujudkan Kurikulum Merdeka, yaitu pembelajaran yang aman dan nyaman, proses pembelajaran yang efektif, serta penilaian formatif yang sesuai dengan kompetensi siswa (Cahyono, 2024). Oleh karena itu, Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) Provinsi Jawa Tengah mengadakan penguatan bagi guru penggerak terkait dengan implementasi pembelajaran yang berpusat pada siswa yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Sugiarto, 2023). Hal tersebut didasarkan atas surat dari Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) Provinsi Jawa Tengah Nomor 4261//GT.01.00/2023 perihal penguatan guru dalam implementasi pembelajaran berpusat pada siswa. Dengan adanya Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) dan program-program yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), diharapkan kualitas guru di Indonesia akan terus meningkat sesuai dengan tuntutan dunia pendidikan dan berdampak positif terhadap kualitas pendidikan di Indonesia.

KESIMPULAN

Dalam meningkatkan mutu pendidikan di provinsi Jawa Tengah, BBGP Jawa Tengah melalui program Kurikulum Merdeka melakukan berbagai program. Program prioritas yang dikedepankan antara lain program sekolah penggerak, program guru penggerak, implementasi kurikulum merdeka, dan platform merdeka mengajar. Pada program guru penggerak, upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi guru penggerak di Jawa Tengah antara lain yaitu partisipasi dalam pelatihan, partisipasi dalam program sertifikasi, partisipasi dalam program magang, partisipasi dalam program *mentoring*, partisipasi dalam program kemitraan, dan belajar mandiri melalui *platform* merdeka mengajar.

BBGP Provinsi Jawa Tengah memasukkan program guru penggerak ke dalam program prioritas karena dapat membantu mewujudkan Kurikulum Merdeka, yaitu pembelajaran yang aman dan nyaman, proses pembelajaran yang efektif, serta penilaian formatif yang sesuai dengan kompetensi siswa. Maka dari itu, BBGP Provinsi Jawa Tengah secara aktif berkontribusi di dalam peningkatan standar pendidikan di seluruh Provinsi Jawa Tengah melalui pengembangan dan pemberdayaan kualitas guru secara optimal yaitu dengan meningkatkan kualitas guru melalui pengembangan profesional akademik, kompetensi, dan mampu mengatasi masalah global.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih untuk semua pihak yang membantu kelancaran dalam menyusun penelitian ini. Ungkapan terimakasih kami berikan pada Bapak Drs. Yuli Cahyono, M.Pd. dari Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara Balai Besar Guru Penggerak Provinsi Jawa Tengah selaku narasumber. Kemudian pada Prof. Siswandari, M.Stats. selaku dosen pembimbing dan pada BBGP Jawa Tengah yang telah mengizinkan kami untuk melakukan penelitian. Diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Chusni, A., Afifah, D., Syirojuddin, M. A., & Sulaswari, M. (2023). Peran Balai Besar Guru Penggerak Merangsang Upaya dan Kualitas Guru Penggerak untuk Kemajuan Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*. Vol.17 (1) , 19-29.
- Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. (2022, Oktober 24). *Transformasi kelembagaan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan tenaga pendidik*. Diperoleh 2 Januari 2024 dari <https://gtk.kemdikbud.go.id>
- Mahlil, H., & Bangun, M. (2022). Analisis Program Guru Penggerak Sebagai Agen Transformasi Dalam Sistem Pendidikan Di Kota Subulussalam Provinsi Aceh. *Jurnal Prointegrita*, Vol. 6 (3) , 148-165.
- Rohmah, W. (2016). *Proceeding seminar nasional pendidikan upaya meningkatkan pengembangan keprofesian berkelanjutan dalam peningkatan profesionalisme guru*, hlm. 10-12. FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sudjana, N. (2003). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiarto, T. (2023, Juli 27). Tingkatkan kualitas pembelajaran, begini yang dilakukan BBGP Jawa Tengah. *Banjarnegaraku.com*. Diperoleh 2 Januari 2024 dari <https://banjarnegara.pikiran-rakyat.com>.
- Suparno. (2004). *Peningkatan kualitas pembelajaran*. Depdiknas.